ABSTRAK

Anisa Siti Nur Asyah (1215010022): *Kritik Dalam Majalah Budaya Jaya Terhadap Pemerintah Orde Baru Di Indonesia (1968-1979).*

Kehidupan pers dan sastra di masa awal Orde Baru merasakan sebuah angin segar setelah beberapa lama hidup dalam keketatan kontrol pemerintah. Banyak media pers yang hadir setelah peristiwa G30S/PKI dengan alasan adanya kebebasan berekspresi. Banyak isu-isu yang terjadi dan terbit dalam sebuah majalah. Salah satu majalah yang hadir adalah majalah sastra yang diprakarsai oleh para sastrawan sebagai media penyalur hasil karya dan pemikiran mereka. Isu-isu dan kritikan pemerintah termuat juga dalam sebuah majalah sastra yaitu dalam majalah Budaya Jaya. Majalah Budaya Jaya kerap mengangkat isu sosial dan kritik terhadap pemerintah dengan tujuan pemeliharaan kebudayaan.

Penelitian ini mengangkat dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana sejarah berdirinya dari majalah Budaya Jaya. Kedua, bagaimana kritik yang terdapat dalam majalah Budaya Jaya di masa Orde Baru tahun 1968-1979.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membahas salah satu majalah yang berisi artikel kritik di masa pemerintahan Orde Baru. Adapun isi dari penelitian ini menguraikan tentang sejarah berdirinya dari majalah Budaya Jaya serta menganalisis kritik yang ada di dalam majalah Budaya Jaya yang aktif terbit sekitar tahun 1968-1979.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah. Dengan melakukan empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Pertama, tahapan pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan arsip dan dokumen yang terkait dengan penelitian kumpulan majalah Budaya Jaya dari tahun 1968-1979. Kedua, tahapan dalam memverifikasi sumber. Ketiga, tahapan interpretasi dengan menggunakan teori sejarah pemikiran oleh Kuntowijoyo dan teori komunikasi massa yaitu *agenda setting*. Terakhir, tahapan historiografi.

Adapun hasil penelitian bahwa kritik sosial yang ada pada majalah Budaya Jaya dari tahun 1968-1979 dapat dibagi menjadi lima bidang kritik yaitu kritik di bidang sosial, kritik di bidang politik, kritik di bidang Ekonomi, kritik di bidang pendidikan, dan kritik di bidang sastra dan budaya. Kritik di bidang sosial mengangkat isu-isu pasca peristiwa G30S/PKI. Kritik di bidang politik berisi kritikan untuk pemerintah yang terlihat diktator di masa itu. Kritik di bidang ekonomi membahas isu mengenai repelita dan korupsi. Serta kritik di bidang pendidikan membahas perlunya kepedulian terhadap kaum intelektual di Indonesia. Dan kritik di bidang sastra dan budaya membahas sastra dan kebudayaan dalam kehidupan pendidikan di Indonesia. Dengan berbagai kritikan yang disajikan dan ditulis dalam majalah Budaya Jaya membuat majalah ini berusaha untuk memberikan sebuah bahasan diskusi agar para pembaca dapat menganalisis dengan kritis isu-isu sosial yang disajikan, dan tulisan yang ada pun tidak akan jauh dari kepedulian terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia.